

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan mesin penggerak perekonomian di Indonesia bukan hanya sekedar angan-angan bagi para pelakunya. Diperlukan adanya upaya bersama untuk mendorong keberadaan UMKM dan pengembangan kelembagaan usaha. Selama ini identitas UMKM terikat dengan industri rumahan. Namun, tidak mudah untuk menerapkannya. Banyak aspek yang perlu di benahi oleh UMKM salah satunya Sistem Informasi Akuntansi terutama Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Perkembangan ekonomi menyebabkan persaingan yang sangat ketat dan setiap UMKM harus menghadapinya dengan tujuan untuk memperolehnya, paling banyak ketika UMKM tidak mampu bersaing dan menegaskan dirinya dengan UMKM lain yang terus berkembang tentunya dapat menjadi nyawa UMKM terganggu dan terancam bangkrut.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah UMKM tertinggi di dunia, sampai dengan tahun 2022 Indonesia mempunyai jumlah UMKM kurang lebih sebesar 65 juta pelaku usaha. Tingginya UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menyediakan suatu lapangan pekerjaan di Indonesia, bersumber dari situs resmi nasional [kompas.com](https://kompas.com). Kondisi perekonomian di Indonesia seringkali tidak menentu dan membuat UMKM menjadi salah satu jalan keluar yang bagus untuk menangani kendala lapangan pekerjaan yang semakin tinggi karena adanya proses produksi dalam suatu industri yang berskala kecil. UMKM merupakan suatu usaha kecil yang didirikan oleh masyarakat yang mempunyai sifat inisiatif dari masyarakat tersebut, masyarakat tersebut dapat di bilang sebagai wirausaha.

Perkembangan UMKM yang sedemikian rupa menyatakan bahwa adanya potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan berkembang dengan baik maka akan dapat mewujudkan UMKM yang tangguh dan kokoh. Sementara itu, UMKM yang bergerak pada bidang usaha dagang masih dihadapkan dengan masalah yang terdapat pada proses keuangan.

Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang disusun untuk mengubah data keuangan dan suatu data lainnya menjadi sebuah informasi. Informasi yang dihasilkan yang akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun suatu keputusan, baik yang bersifat teknis ataupun nonteknis.

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu UMKM. Dalam suatu UMKM, Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan suatu laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Aktivitas ekonomi dan kondisi UMKM, memahami bahwa UMKM tertentu adalah penerima manfaat utama dan memperoleh informasi resmi yang dilakukan secara eksternal maupun internal dari suatu UMKM yang sesuai. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai dasbor untuk perhitungan pendapatan pada suatu UMKM (Mulyadi, 2016). Untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berjalan lebih efisien, UMKM harus mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas dan harus mempertanggung jawabkannya. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan pendapatan yang sangat penting untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi, karena penerimaan dan pengeluaran kas termasuk ke dalam kekayaan atau aset sebuah UMKM. Kas juga berperan sebagai media pertukaran yang terlibat langsung dan tidak langsung pada beberapa transaksi suatu UMKM.

Penerimaan dan pengeluaran kas berfungsi sebagai alat utama untuk mengatur semua kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Metode untuk melakukan prosedur yang baik adalah penyesuaian suatu sistem penerimaan dan pengeluaran berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan. Metode tersebut juga dibuat dan dilakukan untuk mendapatkan pengendalian internal yang baik.

Penerimaan kas berasal dari dua sumber utama untuk bisnis yaitu penjualan tunai dan penagihan piutang. Dalam buku edisi keempat karya Mulyadi disebutkan bahwa penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari penerimaan *cash over the*

*counter sale, cash on delivery sales, dan credit card sale.* Sedangkan penerimaan kas dari piutang terdiri dari penagihan perusahaan, kantor pos, dan *lock box collection plan.* Dalam penerimaan kas suatu UMKM *coffee shop* yang diteliti tidak menggunakan penerimaan kas dari penjualan piutang, melainkan menggunakan penerimaan kas secara tunai. Penjualan tunai yang dilakukan oleh UMKM *coffee shop* mensyaratkan pembeli untuk membayar terlebih dahulu sebelum barang diproses oleh barista. Setelah pembeli membayar pesanan barista akan memproses atau membuatkan pesanan yang sudah dibayar oleh pembeli, setelah itu transaksi penjualan tunai akan tercatat di laporan barista.

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi pengeluaran kas dibagi menjadi dua sistem terpisah yaitu, sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai dari kas kecil. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek memiliki hubungan dengan sistem pencatatan utang yaitu *account payable system* atau sistem hutang piutang dan *voucher payable system* atau sistem hutang, sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai memiliki hubungan dengan sistem dana kas kecil yaitu *fluctuating-fund-balance system* atau sistem dana fluktuasi dan *imprest system* atau metode impres.

Sistem akuntansi pengeluaran kas yang digunakan oleh UMKM Mr. O Coffee adalah sistem dana kas kecil, dimana sistem dana kas kecil disisihkan secara teratur untuk membayar kegiatan rutin dan skala kecil. Mr. O Coffee juga menggunakan sistem *fluctuating-fund-balance* atau sistem dana fluktuasi dimana uang operasional dan penjualan digabung sehingga dapat menyebabkan penambahan karena penjualan dan dapat berkurang karena belanja operasional yang kurang teratur.

Pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal pasal 1 (1) merupakan “proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Menurut sistem pengendalian internal yang andal, sistem penerimaan kas dari suatu penjualan tunai mengharuskan menyetor semua uang penjualan tunai ke bank untuk dilakukan pemeriksaan internal oleh pihak selain kasir, penerimaan kas penjualan tunai juga dibuat transaksi secara kartu kredit dimana melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Efektivitas merupakan indikator spesifik seberapa baik strategi manajemen bekerja untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Akibatnya, efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan, efektivitas dapat diukur dengan pelaksanaan proses yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jika tujuan bisnis yang dinyatakan dapat dicapai akan berhasil, maka dapat disebut efektif. Pengendalian internal juga membuat efisiensi, mencegah terjadinya kerugian atas pendapatan atau aset, membuat tingkat kesulitan data di laporan keuangan, dan mendorong untuk menetapkan hukum dan aturan yang ditetapkan.

Perkembangan teknologi yang pesat memiliki dampak yang besar dalam berbagai kehidupan, contohnya dampak pada Industri *Coffee Shop* saat ini yang sangat semarak di kalangan para remaja. Pada suatu *Coffee Shop* sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sangat berperan penting untuk mendukung kemajuan kinerja suatu industri *Coffee Shop*, baik dalam memproses, mengelola dan menggunakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dengan baik yang sudah sesuai dengan kebutuhan industri *Coffee Shop* tertentu.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh Muhammad Ma'mur dan Nurmaswan (2019) menunjukkan hasil bahwa variable sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap data laporan pendapatan yang akurat, sedangkan hasil penelitian Saifudin dan Firda Pri Ardani (2017) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu RSUP Semarang sudah dilakukan secara sistematis dan sesuai.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek pada UMKM Kedai Mr. O Coffee yang terletak di Rawamangun, Jakarta Timur. Kedai Mr. O Coffee ini sudah cukup ternama di kalangan para remaja, dan memiliki omset penjualan kurang lebih mencapai Rp. 30.000.000.- setiap bulannya.

Kedai Mr. O Coffee memiliki beberapa masalah yaitu tugas antara auditor dengan bagian *accounting* dilakukan oleh satu orang yang sama. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi tugas auditor dan bagian *accounting* tidak boleh dijadikan 1 bagian, karena dapat menimbulkan hal yang tidak diinginkan, seperti kecurangan. Jika adanya kecurangan maka akan berdampak pada keuangan terutama penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal yang dapat merugikan suatu perusahaan atau suatu UMKM. Dengan adanya permasalahan yang sudah tertulis diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UMKM Kedai Mr. O Coffee yang berada di Rawamangun untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal kedai Mr. O Coffee.

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun tertarik untuk meneliti dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP Mr. O COFFEE (UMKM)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baru untuk meningkatkan pengendalian internal?
2. Bagaimana pengendalian internal terkait kecurangan pada penerimaan kas dan pengeluaran kas Mr. O Coffee saat ini?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi pengendalian internal terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dijalankan oleh Mr. O Coffee.

2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada Mr. O Coffee.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan juga berkontribusi untuk beberapa pihak:

1. **Bagi UMKM Mr. O Coffee**  
Hasil studi ini dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan saat menetapkan sistem informasi akuntansi di Mr, O Coffee.
2. **Bagi Peneliti**  
Diharapkan penelitian ini memenuhi syarat bagi penulis untuk meraih gelar Sarjana strata satu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indoneisa Jakarta. Dan dengan penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal. Kajian ini dapat dijadikan pedoman untuk memahami hubungan antara teori yang dipelajari dengan teori yang diterapkan.
3. **Bagi penelitian yang akan datang**  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang sejenis.

